

ESA UNGGUL

MAGAZINE

The Smart & Informative Magazine



Universitas
Esa Unggul

www.esaunggul.ac.id

Edisi 29



Menkominfo Rudiantara Ajak
Wisudawan Esa Unggul Adaptif di
Era Digital



Universitas

Esa Unggul

VISI & MISI

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

EDITOR

Yohanes

REPORTER

Asep Rochyana, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid

DESAIN

Roman

Biro Komunikasi Pemasaran
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id

Perkembangan era digital menuntut semua pihak untuk beradaptasi terhadap kemajuan ini. Termasuk bagi para Wisudawan/i Esa Unggul. Hal itu disampaikan secara khusus Rudiantara selaku Menkominfo.

Menyambung perihal diatas, kami sajikan pula tujuh peluang usaha yang bisa dilakukan generasi milenial di era digital saat ini, semoga menginspirasi.

Selain itu, kami juga laporan kegiatan beragam kemeriahan acara dari beberapa fakultas.

Tak lupa kami rangkai pula beragam kegiatan dan prestasi nasional hingga internasional mahasiswa sahabat-sahabat kita yang tentunya sangat disayangkan untuk dilewatkan oleh pembaca setia sebagai komitmen kami untuk menyajikan informasi yang *smart and informative* dalam Esa Unggul Magazine.

-Salam Redaksi,
Selamat membaca.



Cover

Menkominfo Rudiantara Ajak
Wisudawan Esa Unggul Adaptif di
Era Digital

Source

www.esaunggul.ac.id

Contents



PENDAFTARAN GELOMBANG 1 September - Desember 2019

Kampus Kebon Jeruk - Jakarta
081284535251 / 081284535351

Kampus Citra Raya - Tangerang
081398691115 / 081398691117

International Campus - Serpong
0811 8783 806 / 0813 2000 3807

Kampus Harapan Indah - Bekasi
081390075151 / 081390075454

www.esaunggul.ac.id @universitas.esaunggul UnivEsaUnggul univ_esaunggul EsaUnggulUniversity



Kembang Senyuman Mahasiswi Ucap Sumpah Profesi Ners Angkatan XI





Sebanyak 31 mahasiswa Profesi Ners diangkat sumpahnya di ruang 811, Kampus Esa Unggul, Kebon Jeruk, Senin (07/10). Prosesi Angkat sumpah Profesi Ners langsung disaksikan oleh Perwakilan Persatuan Perawat Nasional (PPNI) Cecilia, SKP, M.Kep, Dekan Fakultas Kesehatan Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt, jajaran dosen dan para orang tua mahasiswa. Dalam sambutannya, Dekan Fakultas Kesehatan Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt mengajak para lulusan Keperawatan Esa Unggul yang telah diambil sumpah

dan wisuda untuk menjalani tahap terakhir mengukuhkan profesionalitas keperawatan mereka yakni dengan mengikuti Uji Kompetensi Keperawatan, karena dengan mengikuti Uji kompetensi tersebut seorang perawat dapat mengupgrade kemampuannya. Dirinya pun berpesan kepada mahasiswa yang telah diangkat Sumpahnya untuk selalu menjaga nama baik Almamater kampus dimana pun berada. “Saya berpesan kepada lulusan Ners yang telah diangkat sumpahnya untuk menjaga nama baik Esa Unggul jika nantinya mereka terjun di

dunia pekerjaan,” ucapnya. Selain itu, Perwakilan Persatuan Perawat Nasional (PPNI) Cecilia, SKP, M.Kep pun mengatakan kepada para ners yang diangkat sumpahnya agar dapat adaptif di segala kondisi dan keadaan apalagi saat ini digitalisasi juga telah masuk ke dunia kesehatan.

“Satu hal yang perlu diperhatikan saat ini dunia kesehatan juga memiliki perubahan ke arah digitalisasi, yang

artinya mahasiswa lulusan ners juga harus adaptif terhadap perubahan, jika kalian tidak dapat adaptif maka akan tergerus pada era kompetisi yang semakin cepat ini,” terangnya.

Acara angkat sumpah Profesi Ners juga dimeriahkan oleh paduan suara dari mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Acara semakin meriah ketika para mahasiswa berfoto bersama dengan dosen dan orang tua.



Prodi Keperawatan Universitas Esa Unggul Raih 3 Sertifikat Penghargaan di Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI)

Program Studi Keperawatan (Profesi Ners) Universitas Esa Unggul mendapatkan sertifikat penghargaan dari AIPNI (Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia).

AIPNI berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan keperawatan di Indonesia agar setara satu sama lain sesuai standar yang ditetapkan. Maka AIPNI menggelar Uji Kompetensi Ners Indonesia untuk mengukur tingkat kesiapan Universitas dalam menjalankan proses pembelajaran agar setara.



Peraih Nilai Rata-rata Terbaik Regional 5
Rangking : 1 Pada Uji Kompetensi Nasional
Ners Periode Oktober 2018



Peraih Nilai Rata-rata Terbaik Regional 5
Rangking : 1 Pada Uji Kompetensi Nasional
Ners Periode April 2019



Peraih Nilai Rata-rata Terbaik Nasional
Rangking : 2 pada Uji Kompetensi Nasional
Ners Periode Oktober 2018

Menkominfo Rudiantara Ajak Wisudawan Esa Unggul Adaptif di Era Digital





Bertempat di Auditorium Hotel Pullman, Jakarta Barat, Universitas Esa Unggul menggelar Wisuda S1, D3, Profesi dan Pasca Sarjana, Rabu (11/09). Pada Wisuda kali ini, Universitas Esa Unggul mengukuhkan sebanyak 786 Wisudawan/wati dari berbagai jurusan dan Fakultas. Menteri Komunikasi dan Informatika RI, Rudiantara berkesempatan menyampaikan Orasi ilmiah dengan mengangkat tema “MEMPERSIAPKAN GENERASI MUDA YANG MEMILIKI KOMPETENSI UNGGUL.” Saat membuka orasi ilmiah, Rudiantara terlebih dahulu menyerahkan tugas orasi ilmiahnya kepada salah satu siswa SMA asal NTT Maria Pascalia W Making. Yang sedang mengikuti

Program sehari menjadi pemimpin menggantikan dirinya sebagai menteri.

Tak berselang lama, Maria pun menyerahkan kembali podium orasi ilmiah kepada rudiantara diiringi tepuk tangan meriah dari peserta wisuda. Dalam orasinya, Rudiantara menekankan para wisudawan untuk selalu adaptif terhadap perkembangan melihat 3 peluang yang akan dihadapi saat masuk di era digitalisasi. Peluang pertama ialah Workforce Digitation atau terciptanya lapangan kerja yang baru.

“Lapangan pekerjaan baru saat ini sudah bermunculan akibat masuknya era digital 4.0, ini merupakan satu fenomena di era digital, pekerjaan yang dulunya tidak ada kemudian

muncul dan menggantikan pekerjaan yang sudah ada, kebanyakan pekerjaan yang tergantikan ialah pekerjaan yang sifatnya repetitif,” ucap Rudiantara. Peluang kedua yakni Economy Sharing, menurutnya di era digital saat ini economy sharing telah bermunculan salah satunya terdapat pada berkembangnya E-commerce dan Online Shop. Perputaran economy sharing di dunia digital menurut Rudiantara akan terus berkembang terutama di tahun 2020 dimana tren ekonomi digital dapat menghasilkan 130 miliar dollar.

“Dari data pemerintah, saat ini kemunculan Economy Sharing digital menjadi salah satu penopang ekonomi di Indonesia. Hal ini didukung oleh sejumlah startup di bidang E-commerce yang menumbuhkan

wirausaha baru di masyarakat,” ujarnya.

Rudiantara pun mengatakan peluang ketiga dari era industri 4.0 ini ialah dimudahkannya Financial Inclusion, akses pada industri keuangan terutama bank saat ini semakin mudah apalagi di era digital. “Jika dahulu orang ingin melakukan transaksi atau persoalan keuangan harus datang ke bank namun saat ini masyarakat dimudahkan untuk mengakses layanan keuangan, contohnya munculnya layanan keuangan digital berbasis aplikasi dan daring,” ucapnya.

Senada dengan Menteri Komunikasi dan Informatika, Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir.Arief Kusuma, M.B.A berpesan kepada Wisudawan untuk selalu mengupgrade Skill dan pengetahuan agar mampu bersaing





dan menjadi lulusan yang unggul. “Saya berharap semangat belajar kalian tidak berhenti sampai di sini saja, namun mampu mengembangkan kemampuan Kognitif dan High Order Thinking Skills (HOTS) kalian agar mampu bersaing di era digital saat ini, karena persaingan kalian bukan lagi antar manusia saja namun kalian akan bersaing dengan Robot dan mesin,” terangnya. Pada saat Prosesi wisuda, Menkominfo Rudiantara berkesempatan, menandatangani plakat peresmian ruangan di Esa Unggul. Selain dihadiri oleh Menkominfo Rudiantara, Wisuda kali ini juga dihadiri oleh Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Wilayah III, Dr. M. Samsuri., S. Pd., MT, dan Perwakilan Pendidikan

Kemala Bangsa, Dr. Hj. Dewi Motik Pramono. Pada Saat Prosesi Wisuda, Universitas Esa Unggul memberikan beasiswa hingga S2 kepada Maria Pascalia W making, yang menjadi siswa dalam program menjadi pemimpin mendampingi menteri Rudiantara. Acara prosesi wisuda berlangsung khidmat dan meriah, karena diselingi sejumlah penampilan menarik salah satunya yang dilakukan oleh Aulia DAA4 dan kontestan Liga Dangdut Indonesia, Ridwan yang menyanyikan lagu yang sedang viral yakni Entah apa yang merasukimu, yang sontak membuat peserta wisudawan bernyanyi. (Ras)

Menggali Keresahan Menjadi Sebuah Karya di Era Digital



Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) Universitas Esa Unggul menggelar seminar bertajuk “Internet of Things and Technopreneur” di Ballroom Aula Kemala, (01/09) lalu. Sejumlah pembicara dihadirkan dalam seminar tersebut diantaranya Onno Widodo Purbo, Pakar IT Nasional, dan Evan Sebastian, Founder Start up Fitco.

Dalam materi seminarnya, Evan mengatakan di era digital saat ini anak muda dapat dengan mudah menyalurkan minat dan bakatnya untuk menghasilkan sesuatu karya yang menjadi passion mereka. Dalam membuat sebuah karya, lanjut Evan, anak muda dapat menggali keresahan apa yang ada di dalam diri mereka untuk dijadikan karya berbentuk aplikasi yang berdampak pada masyarakat luas.

“Jadi anak muda terutama kalian nih, mahasiswa dalam membuat sebuah karya atau aplikasi dimulai dari menggali keresahan kalian terhadap sejumlah isu di lingkungan kalian. Karena dari keresahan tersebut, banyak anak muda yang membuat bahkan menciptakan aplikasi yang berdampak besar bagi masyarakat, contohnya Go-Jek di bidang transportasi atau Kitabisa.com dalam bidang Crowdfunding Social,” terangnya. Seperti yang ditawarkan oleh aplikasi miliknya yakni FITCO, muncul dari keresahan dirinya melihat masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan untuk berpergian ketimbang jalan kaki. di FITCO lanjut Evan, para pejalan kaki bisa menghitung jumlah gerakan yang dilakukan selain itu, agar lebih semangat untuk melakukan jalan



kaki, disiapkan sejumlah reward.

“Setiap langkah pengguna akan diapresiasi dengan FITCOINTS. FITCOINTS yang terkumpul ini lah yang nantinya bisa ditukarkan dengan reward.” terangnya.

Dirinya pun berpesan kepada seluruh mahasiswa Esa Unggul dalam membuat karya dalam dunia digital ini dibutuhkan konsistensi dan kerja keras yang besar. Karena segala perubahan yang terjadi di dunia digital sangat cepat terjadi, untuk itu keuletan dan kesabaran diperlukan untuk membangun sebuah karya menjadi bisnis yang sukses terutama pada bisnis start-up.

“Jangan kalian pikir dunia Start-up itu merupakan dunia yang simple. Pada

kenyataan banyak yang dipertaruhkan jika kalian ini terjun di bisnis digital, waktu, tenaga hingga materi. Jangan hanya berpikir jika kita disuntikan modal besar oleh investor kita akan sustain untuk menjalankan, malah jika suntikan itu tidak dimanfaatkan dengan benar maka akan menjadi beban tersendiri bagi kita,” tutupnya.

Acara seminar ini juga dihadiri oleh Wakil dekan Fakultas Ilmu Komputer, Riya Widayanti, S.Kom, MMSI jajaran dosen, pengurus BEM Fasilkom hingga mahasiswa dari berbagai jurusan. Selain itu, sejumlah hiburan pun ditampilkan dalam acara ini salah satunya penampilan memikat dari UKM Band Esa Unggul.



7 Peluang Bisnis yang Cocok Untuk Milenial, Yuk diCoba!



Milenial menjadi salah satu generasi yang saat ini menguasai pasar Ekonomi dunia, bahkan dalam data yang dirilis oleh Bank Internasional yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tumbuh 6,5 persen pada 2030 mendatang, ditopang oleh konsumsi domestik, terutama dari generasi milenial.

Sayangnya, banyak generasi milenial yang tidak memikirkan investasi sedini mungkin, bahkan lebih banyak mereka orientasinya hanya untuk barang-barang konsumtif dan kesenangan semata. Untuk membahas hal

tersebut, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul menggelar seminar bertajuk “Creative Business and Investment for Millennial,” di Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Senin (07/09).

Salah satu pembicara dalam seminar yakni, Perwakilan dari PT BNI, Dr. Dedi Sutan Ardani, SE, MM, yang membawakan tema seminar “Fun and Brilliant Investment For a Bright Future” menjelaskan 7 peluang bisnis yang sangat cocok untuk Milenial diantaranya:



Memulai Bisnis Kuliner Dengan Menu Unik
Bisnis yang menjanjikan yang pertama bagi milenial ialah kuliner. Menurut Dedi bisnis ini merupakan bisnis yang perputarannya sangat cepat dan memiliki ketahanan bisnis yang sangat bagus.

Dedi pun mengatakan peluang bisnis ini menjanjikan karena bisnis kuliner saat ini didukung oleh pasar digital, seperti layanan pesan antar, melalui ojek daring, yang dapat memudahkan kaum millennial untuk mendulang kesuksesan dari bisnis ini.

“Sudah banyak anak muda yang memulai bisnis kuliner dan sukses, kalian pun dapat memanfaatkan kreativitas kalian melalui media promosi digital atau memanfaatkan layanan ojek daring,” tuturnya.



Bisnis Startup

Gelombang digitalisasi yang terjadi saat ini menjadi semacam peluang yang dapat dimanfaatkan oleh para generasi milenial yang telah melek akan teknologi digital. Dedi mengatakan kemudahan yang dirasakan masyarakat pada berbagai hal membuat perusahaan-perusahaan Startup muncul dengan mengandalkan konsep digitalisasi.

Bisnis Coffe Shop

Kopi menjadi salah satu komoditas yang saat ini dicari oleh generasi milenial, selain karena tingkat pekerja milenial yang sangat Addicted pada Kopi, bisnis kopi yang memiliki konsep Coworking space (Ruang Bersama) untuk bekerja dan nongkrong pun banyak dicari oleh konsumen saat ini.

“Coffe shop saat ini sedang booming terutama menggaet konsumen pekerja dan generasi milenial yang sering hang-out, bekerja, sampai yang hanya ingin mencari spot foto yang instagramable, cocok sekali bisnis Coffe shop ini dilakukan oleh kalian,” ujarnya.



Bisnis Afiliasi

Dedi pun melanjutkan, Bisnis Afiliasi merupakan suatu usaha untuk dapat membantu menjualkan barang atau produk dari orang lain. Dengan demikian pihak penjual dalam hari ini tidak perlu mengeluarkan keringat untuk dapat menjualkan produk atau barangnya.

“Intinya dibisnis ini kita menjual barang atau produk dari perusahaan atau individu, karena kurangnya pengetahuan si konsumen terkait cara melakukan marketing produknya, di sinilah kita hadir memberikan konsep dan inovasi kita dalam memasarkan sebuah produk, apalagi dengan cara digital tentunya lebih mudah,” tuturnya.



5

Online Shop

Bisnis E-Commerce di Indonesia saat ini sedang sangat menjanjikan. “Onlien Shop ini dapat kalian manfaatkan dengan sejumlah Platform Digital, baik dengan aplikasi di Playstore atau media sosial seperti Instagram dan Facebook, karena telah banyak bukti anak muda yang mampu menjual sejumlah produk dengan memanfaatkan instagram milik mereka dan menjadi endorser sebuah produk,” ucapnya.

Bisnis Event Organizer

Bisnis selanjutnya yang dapat menjadi perhatian ialah bisnis EO (Event Organizer). saat ini sejumlah acara yang dihelat seperti pernikahan ataupun acara Gigs musik banyak membutuhkan tenaga EO untuk mempermudah acara.

“Jika kalian lebih ulet dalam bekerja, bisnis EO sangat cocok bagi kalian generasi milenial, karena bisnis ini ide dan inovasi kalian diaplikasikan kepada konsumen atau klien, bisnis ini juga tidak akan pernah mati karena acara-cara seperti pernikahan, perayaan ataupun acara musik tentu membutuhkan EO yang kreatif,” terangnya.



6



7

Fashion and Food Stylish

Generasi milenial yang cenderung memperhatikan Fashion mereka membutuhkan seorang stylish untuk membantu mengarahkan gaya agar mampu tampil dan terlihat Hits. Begitu juga Food Stylish, Dedi melanjutkan, banyak tempat makan saat ini yang membutuhkan jasa dari para Food Stylish agar mampu memasarkan makanan mereka semenarik mungkin.

“Bisnis Fashion dan Food Stylish ini dapat dilakukan oleh generasi milenial asalkan memiliki kemauan dan passion di bidangnya, dan jangan lupa untuk selalu konsisten menekuni bidang yang kalian sukai,” ujarnya.

Universitas Esa Unggul Sukses Selenggarakan Konferensi Internasional Kesehatan (ICOH) di Jakarta



Beragamnya masalah kesehatan di Indonesia yang diakibatkan oleh beberapa aspek seperti peningkatan populasi, kemunculan penyakit-penyakit baru, kebijakan jaminan kesehatan hingga kurangnya Literasi kesehatan di masyarakat membuat sejumlah kalangan yang berasal dari akademisi, profesi, umum dan pemerhati kesehatan merasa perlu untuk membahas dan merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan kesehatan di Indonesia. Hal inilah yang mendasari Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul untuk menggelar Konferensi Kesehatan Internasional bertajuk “The 1st International Conference on Health (1st ICOH),” yang digelar di Mercure Hotel, Jakarta, 16-17 Oktober 2019. Ketua Penyelenggara ICOH, Dr. Cri Sajjana Prajna Wekadigunawan, MPH, Ph.D mengatakan tema yang dihadirkan dalam konferensi ini ialah Improving Quality of Care and Equity in Health. Weka menjelaskan dipilihnya tema tersebut dikarenakan dalam hal

peningkatan kesehatan bukan hanya tentang terhidar dari penyakit saja, namun lebih luas lagi peningkatan kesehatan juga berarti Kesejahteraan (Well Being) seseorang juga harus terjamin. Untuk itu, pembahasan terkait kesehatan ini harus melibatkan berbagai aspek bukan hanya dari kalangan tenaga kesehatan saja.

“Dalam Konferensi Kesehatan Internasional ini, kita akan membahasnya dari sejumlah aspek dan melibatkan berbagai kalangan contohnya dari Psikologi, di sini mereka akan berperan untuk mempresentasikan sejumlah masalah penyakit mental populer seperti insomnia, ada juga dari Hukum mungkin membahas dari sisi Kesehatan terkait isu aborsi, atau dari Ekonomi terkait jaminan kesehatan,” Ucap Weka dalam sambutan pembukaan ICOH, di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara, Rabu (16/10).

Sementara itu dari Penanggulangan dan pencegahan penyakit, Weka melanjutkan Konferensi ini akan menitikberatkan



pembahasannya kepada kemunculan penyakit berupa emerging disease, re-emerging disease dan new emerging disease. Menurutnya, tiga klasifikasi penyakit ini seharusnya mendapat perhatian lebih oleh masyarakat, akademisi, tenaga kesehatan hingga pemerintah.

“Tiga penyakit yang terklasifikasi kemunculannya yakni emerging disease yakni penyakit yang banyak ditemukan, seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), re-emerging disease, penyakit yang muncul kembali seperti Filariasis atau kaki gajah, dan new emerging disease yaitu Penyakit baru yang muncul dan menjadi pandemik seperti ebola dan flu burung, ini akan kita bahas sepenuhnya di Konferensi ICOH” tuturnya.

Dirinya pun berharap hasil yang didapatkan dalam Konferensi ICOH ini mampu memberikan Feedback bagi seluruh lapisan masyarakat, kalangan akademisi dan praktisi, tenaga kesehatan dan pemerintah agar mengatasi sejumlah

masalah kesehatan di Indonesia.

“Mudah-mudahan ini menjadi momentum kita untuk memperbaiki sejumlah masalah kesehatan di Indonesia dan kedepannya, ICOH ini mampu menjadi jembatan komunikasi lintas profesi maupun negara untuk saling bertukar informasi dan penelitian terkait berbagai masalah kesehatan baik lokal, regional maupun internasional, dan kedepannya ICOH akan kembali diselenggarakan setiap tahun tentunya dengan tema dan konsep yang lebih baik” tutupnya.

Sementara itu, Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, MBA, dalam sambutannya mengatakan acara Konferensi Internasional ini menjadi suatu bukti bahwasanya Universitas Esa Unggul melangkah menjadi World Class University.

“Konferensi ICOH ini menjadi bukti bahwasanya Universitas Esa Unggul sebagai Perguruan Tinggi dalam Negeri telah siap berkolaborasi dengan komunitas Internasional yang tentunya



sesuai dengan visi serta misi Universitas Esa Unggul menjadi World Class University,” tutupnya. Sejumlah pembicara berkompeten dan bertaraf internasional dihadirkan dalam ICOH 2019 diantaranya Prof. Adrian Schoo (Flinders University), Prof. Effie Espino (Tropical Medicine Manila), Prof. Guy Daly (Coventry University - UK), Prof. Wattana Jalayondeja, Ph.D (Mahidol University), Prof. Maznah Dahlui (Faculty of Medicine University of Malaya), Prof. Corazon Barba (University of Philippines Los Banos), Prof., Dr. Haryono Suyono M.A, Ph.D. (Former Minister Welfare Coordinator), Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D. (Ministry of

Research, Tech and higher Education), Dr. Tri Nugraha Susilawati, M.Med Bio., M.Sc., Ph.D. (Sebelas Maret University), Agus Setiawan, S.Kp., M.N., D.N. (Universitas Indonesia), Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, DFM., S.H., M.Si. Sp.F(K) (Indonesian Medical Doctor Association) dan Dra. Eunike Sri Tyas Suci, Ph.D (Psychologist, Indonesian Health Psychology Association (APKI - HIMPSI). Peserta yang mengikuti Konferensi ICOH diperkirakan berjumlah 700 peserta yang berasal dari berbagai kalangan mulai akademisi, pemerhati kesehatan, Profesional, Tenaga Kesehatan mahasiswa hingga masyarakat umum.



Prodi Bioteknologi UEU Gelar International Conference on Biotechnology and Life Sciences (IC-BIOLIS) 2019



Program Studi Bioteknologi Universitas Esa Unggul bersama Ikatan Program Studi Bioteknologi Indonesia (IPSBI) menggelar “The 2019 International Conference on Biotechnology and Life Sciences (IC-BIOLIS)”, di Ballroom Aula Kemala, Jakarta Barat, 8-9 Oktober 2019.

Dengan mengusung tema *The Role of Biotechnology in 4.0 Industrial Revolution*, acara ini dihadiri oleh lebih dari 110 peserta yang terdiri dari para peneliti dari universitas terkemuka di Indonesia, UK, USA, Malaysia dan Jepang. Acara ini pun dihadiri oleh sejumlah instansi pemerintah, sektor bisnis dan swasta, serta mahasiswa yang tergabung dalam ajang LKTIN Ikatan Mahasiswa Bioteknologi Indonesia (IMBI) 2019.

Kemeriahan acara dibuka dengan penandatanganan MoU antara Universitas Esa Unggul dan Masyarakat Bioinformatika dan Biodiversitas Indonesia (MABBI) serta penandatanganan MoA antara Prodi

Bioteknologi Universitas Esa Unggul dan CyanoSol Research Group Robert Gordon University UK.

Rangkaian acara lainnya dalam IC-BIOLIS termasuk: Call for Paper (oral presenter dari berbagai universitas dalam negeri maupun luar negeri), IPSBI Summit (Pertemuan seluruh Kepala Prodi Bioteknologi se Indonesia), serta guest lecture dengan tamu Dr. Carlos Pestana dari Robert Gordon University RGU. Ketua Program Studi Bioteknologi UEU, Dr. Titta Noviyanti, S.Si. M.Biomed berharap acara ini dapat kembali terselenggara di tahun-tahun mendatang tentunya dengan tema dan konsep yang lebih bagus dan meriah, sehingga literasi terkait Bioteknologi di Indonesia dapat tersampaikan kepada masyarakat.

“Mudah-mudahan ini momentum bagi akademisi, pemerhati maupun mahasiswa Bioteknologi untuk dapat memaksimalkan kembali Bioteknologi kepada masyarakat luas,” terangnya.



Lewat ECOENZYME, Tiga Mahasiswa Esa Unggul Rebut Juara di Kompetisi Ide Bisnis dan Inovasi Teknologi Kemenristekdikti



Tiga mahasiswa Esa Unggul yakni Rachmat Efendi (Manajemen /2016), Ni Luh Ratna Puspa Dewi (Akuntansi / 2017), Zاتمiko Setiawan (Teknik Industri / 2017) kembali membanggakan nama kampus. Setelah sebelumnya mereka berhasil menjadi juara 1 di Lomba Bisnis Plan yang diselenggarakan oleh Bangkesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) pada Juni lalu, kali ini mereka mendapatkan Runner up 1 dalam ajang Kompetisi Ide Bisnis dan Inovasi Teknologi i3e 2019, yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti. Ecoenzyme begitulah produk yang menjadi andalan Ni luh, miko dan Rahmat yang bersaing dengan produk dari sejumlah kampus ternama, dipresentasikan di depan juri Kompetisi Ide Bisnis dan Inovasi Teknologi Kemenristekdikti. Ecoenzyme sendiri merupakan sebuah produk cairan pemberih yang dihasilkan dari sejumlah bahan-bahan alami yang tidak mencemari lingkungan. “Ecoenzyme itu cairan pembersih alami multifungsi, yang terbuat dari kulit buah yang difermentasi sehingga menghasilkan zat antiseptik anti bakteri yg bisa membersihkan kuman-kuman. Jadi cairan itu bisa berfungsi untuk ngepel, nyuci piring, nyuci baju, nyuci kendaraan, bersihin perabot, dan pekerjaan rumah tangga lainnya, intinya kita memberikan produk yang efektif dan efisien kepada masyarakat,” ujar Ni Luh, beberapa waktu yang lalu. Sementara itu, Rachmat Effendi menerangkan dirinya bersama kedua temanya telah mempersiapkan produk

mereka untuk mengikuti kompetisi ini dua bulan sebelumnya. persiapannya pun beragam seperti mematangkan presentasi produk, membuat video profil, hingga membuat poster. “Persiapannya sih beragam seperti kita mempersiapkan presentasi produk, Selain itu kita juga memenuhi persyaratan persiapan yang dilakukan seperti membuat video profil, membuat poster produk, dan lainnya. Sama seperti kompetisi sebelumnya, jadi kami lebih ke persiapan diri untuk presentasi,” ucapnya. Dirinya pun berharap dari pencapaian yang didapatkan oleh Timnya mampu menginspirasi anak muda terutama mahasiswa Esa Unggul untuk dapat berkarya dan melakukan inovasi guna memberikan sumbangsing kepada bangsa dan negara. “Mudah-mudahan pencapaian yang kami dapatkan tidak berhenti di sini, sehingga ini dapat menjadi momentum bagi kami untuk terus berkembang dan menghasilkan sejumlah karya dan ide bisnis lainnya yang tentunya bermanfaat bagi masyarakat,” tutupnya. Acara kompetisi Ide Bisnis dan Inovasi Teknologi Kemenristekdikti berlangsung di JCC Senayan 4-6 Oktober, diikuti oleh sejumlah perguruan Tinggi ternama dari berbagai daerah. Para kontestan pun, mempresentasikan produk-poduk bisnis dan Inovasi yang telah dibuat oleh masing-masing kampus. Selamat yah untuk Tim Ecoenzyme Universitas Esa Unggul, terus berkarya dan berprestasi dengan Ide-ide inovatif dan kreatif. Salam mahasiswa

SENWODIPA 2019, Ajang Kompetisi Mahasiswa Kesehatan Tingkat Nasional





Rangkaian kegiatan Seminar Nasional, Workshop, dan Diskusi Panel (SENWODIPA) Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) Universitas Esa Unggul Tahun 2019 telah dimulai. Indonesia Competition on Health Information Management (Ice HIM) menjadi acara pertama SENWODIPA 2019. Seperti tahun sebelumnya, Ice HIM merupakan kompetisi tingkat nasional yang diikuti oleh perguruan tinggi rekam medis dan ilmu kesehatan lainnya se-Indonesia. Tahun ini kompetisi yang dilombakan adalah Lomba Koding Klinis, Lomba Anatomi Fisiologi, Lomba English Speech, dan Lomba Design Interface. Lomba-lomba tersebut telah berlangsung di Universitas Esa Unggul pada hari Jumat, 11 Oktober 2019 dan diikuti oleh Universitas Esa Unggul, APIKES Bumi Husada Jakarta, STIKes Tarumanegara, STIKes Kharisma Persada, Politeknik Kesehatan Aisyiyah Banten, STIKes Borromeus, Universitas Gadjah Mada, Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali, dan STIKes Panakkukang Makasar. Pembukaan Ice HIM berlangsung di Ruang 811 dan dibuka oleh Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed., Apt.



Berikut daftar pemenang lomba :

Lomba Anatomi Fisiologi

Juara 1 – Tim Fisioterapi Esa Unggul

Juara 2 – Tim Universitas Gadjah Mada

Juara 3 – Tim STIKes Borromeus

Lomba Koding Klinis

Juara 1 – Tim APIKES Bumi Husada
Jakarta

Juara 2 – Tim Universitas Gadjah Mada

Juara 3 – S1 MIK Esa Unggul

Lomba English Speech

Juara 1 – Ni Wayan Alik Suryani dari

Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada
Bali

Juara 2 – Nadya Anggraini dari
Universitas Gadjah Mada

**Juara 3 – Aida Erma dari S1 MIK Esa
Unggul**

Sedangkan untuk Lomba Design
Interface masih dalam penilaian
dan hasil pengumuman pemenang
akan diumumkan di puncak acara
SENWODIPA 2019 di Twin Plaza Hotel,
3 November 2019.



PENDAFTARAN GELOMBANG 1

September - Desember 2019

Kampus Kebon Jeruk - Jakarta

081284535251 / 081381867308

Kampus Citra Raya - Tangerang

081398691115 / 081398691117

International Campus - Serpong

0811 8783 806 / 0813 2000 3807

Kampus Harapan Indah - Bekasi

081390075151 / 081390075454



ECOBLAST 2019, Ditutup dengan Meriah oleh The Panturas dan Feel Koplo





Economy Colorful Delapan Belas (Ecoblast) 2019 ditutup dengan meriah oleh Grup musik yang saat ini sedang naik daun yakni The Panturas dan Feel Koplo, Pelataran Lapangan Basket UEU, Sabtu (12/10). Dengan membawakan sejumlah lagu yang sedang Booming, The Panturas dan Feel Koplo membuat para penonton berdendang dan menikmati alunan musik yang dibawakan. Koordinator Humas Ecoblast 2019, Eliya Mengatakan panggung musik ECOBLAST diadakan sebagai penutup manis acara Ecoblast dan tentunya menjadi acara penghibur bagi mahasiswa UEU. “Kami dari panitia Ecoblast ingin menyuguhkan kegiatan yang Fun dan bisa dikenang oleh mahasiswa UEU, salah

satunya dengan menampilkan grup musik Feel Koplo dan The Panturas,” ucapnya. Ecoblast sendiri merupakan acara dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul yang dilaksanakan mulai tanggal 23-25 September dan ditutup pada 12 Oktober 2019. Sejumlah acara pun digelar guna memeriahkan acara ECOBLAST diantaranya Seminar, Futsal, Turnamen E-Sport hingga panggung musik. Koordinator Humas Ecoblast 2019, Eliya meneruskan Ecoblast diadakan sebagai salah satu wadah mempererat hubungan antar angkatan khususnya angkatan 2018. Ditiap angkatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Lanjut Eliyah, acara serupa seperti Ecolabst juga diadakan namun dengan nama dan

konsep yang berbeda.

“Ini merupakan acara angkatan tiap tahunnya, kebetulan angkatan kami 2018, dan kami pun membuat nama Economy Colorful 2018 atau disingkat Ecoblast, acara ini lebih menasar untuk mempererat silaturahmi antar angkatan khususnya FEB 2018,” ucapnya.

Konsep Ecoblast sendiri, Eliyah meneruskan, dibuat dengan secolorful hal ini didasarkan kepada mahasiswa 2018 yang memiliki latar belakang, budaya, suku, agama yang beragam. “Konsep yang kami suguhkan itu sangat Colorful, ini merepresentasikan betapa beragamnya mahasiswa FEB Esa Unggul, terutama

angkatan 2018,” ujarnya.

Dirinya pun berharap acara Ecoblast ini mampu dilaksanakan kembali oleh angkatan-angkatan selanjutnya, karena acara ini sangat positif selain untuk mempererat acara ini juga dapat dijadikan sebagai wadah kreativitas bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa FEB angkatan 2018.

“Sesuai dengan tema acara kami Colorful Of Diversity walaupun kita berbeda beda dari segala aspek, ras, suku, agama, kita akan menjadi 1 kesatuan yang utuh, sehingga di tahun-tahun penyelenggaraan selanjutnya acara seperti ini dapat terselenggara tentunya lebih baik dan meriah,” tutupnya



Pharmavaganza 2019: Gali Biodiversitas Indonesia Capai Sustainable Development Goals





Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul menggelar Pharmavaganza di Ballroom Aula Kemala, (24/09) Lalu. Acara Farmavaganza sendiri diisi dengan sejumlah seminar dan workshop yang diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan. Ketua Program Studi Farmasi Esa Unggul, Dr. Sri Teguh Rahayu, M.Farm., Apt mengatakan Pharmavaganza 2019 kali ini mengusung tema, Pemanfaatan Kekayaan Biodiversitas Indonesia Untuk Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Dirinya mengatakan Tema ini diambil dikarenakan perlunya komitmen terhadap penelitian dan pengembangan obat-obatan bahan alam dengan mengusung keunggulan “Nutraseutikal”, yang selama ini tidak banyak orang yang mengetahui. “Indonesia merupakan negara yang kaya dengan biodiversitas tropis di antaranya yang berkhasiat obat mulai dari bawah dasar laut, hutan, pegunungan, dan mikrobiologi, sehingga penting sekali untuk membahas hal tersebut dikalangan akademik, pemangku kebijakan hingga masyarakat umum agar ini menjadi perhatian kita, untuk itulah Pharmavaganza hadir dengan tema tersebut,” ucap Sri Teguh, di Universitas Esa Unggul beberapa waktu yang lalu. Pharmavaganza 2019, lanjut Sri ingin ingin menumbuhkan kepedulian berbagai kalangan terhadap isu keanekaragaman Hayati di

Indonesia yang luar biasa beragamnya. Berdasarkan laporan pencapaian Indonesia pada AICHI Target, Sri meneruskan diketahui bahwa sejak tahun 2014 teridentifikasi 470 sumber daya genetik lokal memiliki potensi sumber pangan, termasuk dapat digunakan dalam dunia pengobatan. Dirinya berharap kegiatan Pharmavaganza ini dapat dilaksanakan kembali di tahun-tahun selanjutnya, dan menjadi momentum yang baik untuk menumbuhkan kembali tentang pentingnya pengelolaan Biodiversitas di Indonesia khususnya kepada generasi muda. “Mudah-mudahan acara ini mampu menumbuhkan kecintaan kepada keanekaragaman hayati kepada seluruh masyarakat indonesia khususnya generasi muda,” tutupnya. Acara Pharmavaganza dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Pembelajaran UEU, Dr. Purwanto SK, SP.,M.Si dan diisi oleh empat narasumber yaitu Drs Tepy Usia , Apt. M.Phil. PhD (Direktur Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan POM RI), Raymond R. Tjandrawinata, PhD, MS, MBA (Direktur Pengembangan dan Direktur Eksekutif Dexta Laboratories of Biomolecular Sciences (DLBS) PT Dexta Medica, Dr. Nurhayati Subakat, Apt (Owner PT Grand Paragon Wardah) yang diwakili oleh Ibu Suci Hendrina, S.Farm Apt, dan Prof. Dr. Abdul Mun'im, M.Si. Apt (Guru Besar Fakultas Farmasi Universitas Indonesia).

Kunjungan DEPKES RI ke Esa Unggul dalam Rangka Lomba Kantin Sehat



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) menggelar lomba Kantin Sehat yang diikuti oleh beberapa perguruan tinggi. Universitas Esa Unggul berkesempatan mengikuti lomba ini dan mendapat kunjungan dari Tim Kemenkes RI pada hari Kamis (3/10) kemarin.

Kegiatan Kemenkes ini melibatkan beberapa lintas program, asosiasi, dan institusi seperti Departemen Gizi, Departemen Kesehatan Lingkungan, Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia,

dan lainnya.

Untuk menjuarai lomba Kantin sehat ini, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, diantaranya harus memenuhi standar Hygiene Sanitasi Pangan, Kesehatan, keselamatan kerja para pengelola pangan, serta gizi seimbang. Hal tersebut sesuai dengan standar Kantin Sehat yang telah ditetapkan Kemenkes RI.

Selain standar Hygiene Sanitasi Pangan, Kemenkes juga menilai aspek lainnya yaitu tempat atau lokasi, penjamah (pengelola pangan), peralatan, dan makanan.

Universitas Esa Unggul Harapan Indah Gelar Tanding Futsal Antar Fakultas



Bertempat di lapangan Futsal Universitas Esa Unggul Kampus Harapan Indah (KHI), para mahasiswa dari sejumlah Fakultas mengikuti pertandingan persahabatan, Minggu, (29/09) lalu. Direktur Kampus UEU KHI, Ir. Nixon Erzed, MT, menerangkan pertandingan Futsal ini merupakan kegiatan perdana yang dihelat di lapangan Futsal Kampus UEU Harapan Indah.

“Pertandingan persahabatan ini merupakan kegiatan perdana, jadi mahasiswa bisa mengetahui tempat untuk mengembangkan potensi mereka khususnya dibidang olahraga, dapat dilakukan di Lapangan Futsal KHI,” terangnya.

Selain digelar sebagai sarana sosialisasi

Fasilitas olahraga Kampus, Nixon melanjutkan Pertandingan Futsal ini pun dilaksanakan untuk menjaring bibit-bibit berbakat di bidang Futsal yang nantinya diseleksi untuk mewakili Universitas di Kompetisi Futsal Liga Mahasiswa. Nixon pun menambahkan sejumlah fasilitas Olahraga yang disediakan oleh kampus Esa Unggul Harapan Indah, merupakan langkah kampus untuk mengakomodir potensi para mahasiswa di bidang olahraga agar dapat meraih prestasi yang membanggakan. “Potensi mahasiswa Esa Unggul Kota Harapan Indah di bidang Olahraga itu sangat besar, jadi pihak kampus memfasilitasinya dengan membangun fasilitas dan kegiatan



olahraga, karena sudah banyak prestasi yang diraih oleh para mahasiswa,” ucapnya. Nixon pun berharap sejumlah fasilitas dan kegiatan di Kampus Esa Unggul Kota Harapan Indah mampu dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka. “Dan lebih penting lagi mahasiswa mampu menjaga fasilitas ini dan kedepannya dapat dilaksanakan sejumlah kegiatan yang lebih keren,” ujar Nixon. Lapangan Futsal Universitas Esa Unggul yang menjadi tempat pelaksanaan pertandingan Futsal merupakan salah satu fasilitas pendukung di Gedung Baru Esa Unggul Kampus Harapan Indah. Gedung baru Esa Unggul Kampus Harapan Indah sendiri memiliki lahan seluas 3 hektar.

Selain itu, Gedung perkuliahan ini memiliki 7 lantai dengan total luas lantai ± 10.000 m persegi.

Universitas Esa Unggul Kampus Harapan Indah berlokasi di Jl. Harapan Indah Boulevard, Blok I2 no. 4-5, Kota Harapan Indah Bekasi. Kampus ini melingkupi 3 kampus sebelumnya yang berlokasi di Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Kampus Utama), Kampus Esa Unggul Citra Raya berlokasi di Jalan Citra Raya Boulevard Ecopolis SA Blok VD. 02, Citra Raya, Tangerang dan Kampus Internasional Gading Serpong berlokasi di Jl. Raya Legok, Karawaci, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang.

KSR-PMI UEU Gelar psychology Support Program untuk anak- anak korban kebakaran Taman Sari





Korps Sukarelawan (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI) Universitas Esa Unggul menggelar kegiatan psychology Support Program (PSP) untuk anak-anak korban kebakaran di pengungsian Kelurahan Maphar, Kecamatan Taman Sari, Kamis 10 Oktober 2019. Kezia Irene Joseph, Ketua KSR-PMI UEU mengatakan acara ini digelar untuk membantu memulihkan kembali psikologis dari anak-anak korban kebakaran. “Kegiatan ini kami gelar sebagai sarana untuk membantu memulihkan kembali psikologis anak-anak korban kebakaran agar

mereka mampu menjalankan aktivitas seperti sedia kala dengan psikologi yang lebih membaik pasca bencana kebakaran, karena anak-anak ini sangat rentan terkena trauma setelah bencana,” ucapnya. Dalam kegiatan PSP ini, Kezia melanjutkan sejumlah kegiatan dilakukan seperti Games bersama, bernyanyi, kreativitas musik untuk mendukung pendekatan psikososial bersama anak-anak korban kebakaran. “Anak-anak juga diajak Menggambar dan melukis untuk meningkatkan kemampuan motorik selain itu aja juga Pembagian bingkisan hadiah alat tulis sekolah, dan snack sebagai

apresiasi dan mendukung proses belajar di pengungsian,” ungkapnya.
 Dirinya pun berharap dari kegiatan ini mampu memberikan keceriaan kepada anak-anak korban kebakaran dan Semoga anak-anak mampu terus berkembang meskipun dalam keterbatasan pasca bencana kebakaran. “Berharap juga lebih banyak lagi ikut kontribusi dari semua pihak untuk peka terhadap setiap beban saudara-saudara kita yang kerap kali terkena bencana,” tutupnya.
 Kegiatan Psychology Support Program diikuti oleh delapan anggota KSR ditambah 1 mahasiswa Hukum UEU. Sebelum kegiatan PSP, KSR PMI UEU juga menggelar penggalangan dana untuk para korban pengungsian Taman Sari yang dibantu oleh BEM Fakultas Hukum, Kelompok Studi Akutansi, dan Kelompok Studi Manajemen.



PENDAFTARAN GELOMBANG 1

September - Desember 2019

Kampus Kebon Jeruk - Jakarta

Kampus Citra Raya - Tangerang

081284535251 / 081284535351

081398691115 / 081398691117

International Campus - Serpong

Kampus Harapan Indah - Bekasi

0811 8783 806 / 0813 2000 3807

081390075151 / 081390075454

Universitas Esa Unggul dan Kanwil DJP Jakarta Barat Gelar Penandatanganan MoU Terkait Tax Center

Universitas Esa Unggul
tentang *Tax Center* Universitas Esa Unggul



KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua kembali menggelar Business Development Service (BDS) bagi 400 Wajib Pajak penggiat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan menggandeng Tokopedia dan Modalku, di Universitas Esa Unggul, Kamis (3/10).

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat dengan Tax Center Universitas Esa Unggul terkait dengan edukasi perpajakan. “Turut berperan dalam edukasi perpajakan di Indonesia merupakan bentuk implementasi kami terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tax Centre ini akan menjadi wadah bagi kajian, penelitian dan sosialisasi pajak di lingkungan universitas dan

masyarakat,” ungkap Arief Kusuma Among Praja, Rektor Universitas Esa Unggul. Arief pun mengatakan saat ini penetrasi UMKM bisa maju dengan mudah karena memanfaatkan go-digital. “Kehadiran marketplace (pasar elektronik) menjanjikan pasar yang lebih besar bagi UMKM, untuk menghadapi persaingan di era industri 4.0 dibutuhkan pemasaran dan modal yang andal.” terangnya

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat Erna Sulistyowati dalam pemaparannya saat memberikan materi kepada para peserta menjelaskan UMKM enggan beralih ke bisnis digital karena minimnya informasi seputar e-Commerce. “Fokus program BDS 2019 yakni mengembangkan usaha dengan





memanfaatkan aplikasi pemasaran dan pembiayaan yang tersedia secara daring.” ungkapnya.

Aly Rahmat Shaleh, Kepala KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua, menambahkan kendala umum yang dihadapi oleh UMKM untuk bertahan di dunia bisnis adalah pemasaran dan pemodal.

“Kami mengundang dua wajib pajak di bidang e-commerce untuk mengedukasi para pelaku UMKM, yakni Tokopedia dan Modalku. Tokopedia akan memperkenalkan cara mudah dan cepat untuk mulai jualan di marketplace. Adapun, Modalku memberikan informasi tentang alternatif solusi bagi terbatasnya modal usaha UMKM,” jelasnya. Sundfitris, Vice President of Tax Tokopedia,

mengatakan pihaknya senantiasa berupaya untuk mendukung kemajuan UMKM di Tanah Air. “Dengan kerja sama ini, kami berharap dapat membantu UMKM yang taat pajak untuk menjual produknya sehingga omzet dapat melejit.”

Hal senada diungkapkan oleh PR & Marketing Manager Modalku Errik Jaya Tirta, “Kami siap membantu UMKM yang membutuhkan modal tambahan untuk mengembangkan usahanya.” Acara juga turut dimeriahkan oleh kehadiran bazar kuliner olahan UMKM. Peserta BDS berkesempatan mendapat voucher untuk mencicipi berbagai makanan dan minuman yang ditawarkan.

Tiga Mahasiswa Esa Unggul Rebut Juara di Ajang The 10th Business Law Competition (BLC) 2019



Kabar membanggakan kembali datang dari mahasiswa Esa Unggul, kali ini tiga mahasiswa Fakultas Hukum Esa Unggul berhasil merebut juara dua di ajang Battle of Brain pada The 10th Business Law Competition (BLC) 2019: Piala Hafni Sjahruddin. Acara ini digelar oleh Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Depok, pada tanggal 21 – 22 September 2019. .

Salah satu mahasiswa yang ikut dalam kompetisi tersebut, Mozza menjelaskan Lomba Battle of Brain ini sendiri diikuti oleh 13 Universitas ternama dari seluruh Indonesia. Di babak awal kompetisi, Mozza melanjutkan Universitas Esa Unggul berhasil mengungguli Delegasi Universitas Maranatha dengan Skor 90 – 70.

Dirinya pun mengatakan Kompetisi ini sendiri dikemas seperti cerdas cermat, peserta yang terdiri dari sejumlah kampus diadu gagasan serta pengetahuan terkait bisnis dan hukum konstruksi dalam pengembangan pembangunan. Persiapan dalam menghadapi kompetisi ini sendiri, lanjut Mozza dilakukan selama tiga bulan. “Untuk meraih hasil yang maksimal kami mempersiapkan kompetisi dari bulan Juli 2019 dengan mengumpulkan sejumlah materi dan juga arahan dari dosen kami terkait materi-materi dalam kompetisi ini,” ucapnya.

Mozza pun menambahkan pada Babak selanjutnya yakni Babak Upper Bracket Final, UEU berhadapan dengan Delegasi



Universitas Diponegoro B dan Delegasi Universitas Bina Nusantara, Hasilnya UEU berhasil menang dengan skor 135 – 95 – 20. “Sayangnya, di final kami harus mengakui kekalahan dari Delegasi Universitas Diponegoro A. Pertandingan di Final pun sengit sekali,” ujarnya. Meskipun harus puas di peringkat dua, Mahasiswa semester lima ini pun tidak menyangka dapat membanggakan nama kampus diajang kompetisi tersebut, hal ini dikarenakan dirinya bersama teman-temannya harus berhadapan dengan kampus-kampus besar dan Favorit juara. Mozza pun berharap prestasi yang dibuat oleh dirinya bersama teman-temannya mampu menjadi pemantik semangat bagi mahasiswa Esa Unggul lainnya terutama mahasiswa Hukum untuk dapat kembali

berprestasi di sejumlah ajang baik nasional maupun internasional. “Harapannya semoga semangat ini tidak berhenti di kami, melainkan untuk generasi penerus kami agar tidak takut untuk mencoba, karena Menjadi juara itu bonus tapi menjalani prosesnya itu hal yang paling berharga,” tutupnya. Adapun Delegasi dari Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul terdiri dari 3 (tiga) orang Mahasiswa/I yaitu:

1. Akbar Apriansyah NIM 2017-0401-142
2. Fiddia Vissabilla NIM 2017-0401-004
3. Mozza Octarita NIM 2017-0401-169

Dengan Dosen Pendamping:

1. Ibu Fitria Olivia, S.H., M.H.
2. Bapak Nurachmad, S.H.,M.H. .



Universitas
Esa Unggul